

**IMPLEMENTASI METODE BERCERITA GAMBAR SERI DALAM  
MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS  
ANAK KELOMPOK B**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada  
Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

**RIZKA ANANDA PUTRI**

**A520140051**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**IMPLEMENTASI METODE BER CERITA GAMBAR SERI DALAM  
MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS ANAK  
KELOMPOK B**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**RIZKA ANANDA PUTRI**

**A520140051**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**Wili Astuti, S.Pd. M.Hum**

**NIP/NIK 845**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**IMPLEMENTASI METODE BERCERITA GAMBAR SERI DALAM  
MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS ANAK  
KELOMPOK B**

Oleh

**Rizka Ananda Putri**

**A520140051**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Rabu, 07 November 2018  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Wili Astuti, S.Pd., M.Hum  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Sri Slamet, M.Pd, M.Hum  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd, AUD  
(Anggota II Dewan Penguji)

()  
()  
()

Dekan,



**Joko Pravitno, M.Hum**

**NIDN. 00280446501**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak dapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam persyaratan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawaban sepenuhnya.

Surakarta, 01 November 2018

Penulis



**Rizka Ananda Putri**

**A520140051**

## **IMPLEMENTASI METODE BERCEKITA GAMBAR SERI DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS ANAK KELOMPOK B**

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak melalui metode bercerita gambar seri kelompok B di TK Pertiwi Duwet 2 Wonosari tahun pelajaran 2017/2018. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Prosedur penelitian pada setiap siklus terdapat beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian ini bersifat kolaboratif antara peneliti, guru kelas dan kepala sekolah. Data diperoleh menggunakan metode observasi, wawancara dan catatan lapangan. Subyek penelitian ini adalah anak kelompok B yang berjumlah 17 anak. Berdasarkan hasil tindakan Siklus I dan II yang telah dilaksanakan, menunjukkan peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak kelompok B di TK Pertiwi Duwet 2 Wonosari tahun ajaran 2017/2018. Peningkatan ini terbukti dengan naiknya prosentase penguasaan kosakata bahasa Inggris anak dari sebelum tindakan atau pra siklus sampai dengan siklus II, pada saat sebelum tindakan atau pra siklus penguasaan kosakata bahasa Inggris anak 45,34%, siklus I menjadi 60,12%, dan siklus II mencapai 81,12%. Kesimpulan dari hasil penelitian ini bahwa melalui metode bercerita gambar seri dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak kelompok B TK Pertiwi Duwet 2 Wonosari Tahun Pelajaran 2017/2018.

**Kata Kunci:** kosakata bahasa Inggris, cerita, gambar seri.

### **Abstract**

This aims of the research was to improve mastery of English vocabulary in children through telling series picture story method in group B at Pertiwi Duwet 2 Wonosari Kindergarten on the academic year of 2017/2018. Type of the research was classroom action research which was held in two cycles. The procedures of the research on every cycle were several stage, which was planning, implementation, observation, and reflection. This research was collaborative between researcher, classroom teacher and principals. The data were obtained by using observation method, interview and field notes. The subjects of this study were 17 children. Based on the result from cycle action I and II are implemented, showed improvement of mastery of English vocabulary in children group B at Pertiwi Kindergarten. This enhancement was proven by the improvement of mastery of English vocabulary's percentages in children before action or pre cycle until cycle II, at the time before action or pre cycle of children English vocabulary mastery of children was 45,34%, cycle I became 60,12%, and cycle II reached 81,12%. The conclusion of this research was through series picture method, it could improve mastery of English vocabulary in children group B at Pertiwi Kindergarten Duwet 2 Wonosari on 2017/2018 academic year.

**Keywords:** English vocabulary, story, series picture.

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan atau stimulasi pendidikan untuk membantu pertumbuhan, perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 14) dan Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014. Jadi stimulasi yang diberikan kepada anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan aspek perkembangan meliputi perkembangan nilai moral agama, perkembangan kognitif, perkembangan fisik motorik, perkembangan sosial emosi, dan perkembangan bahasa.

Salah satu rangsangan yang dikembangkan dalam pembelajaran anak usia dini yaitu perkembangan bahasa. Perkembangan bahasa sangat penting bagi kehidupan anak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada anak usia 4-6 tahun memiliki masa emas untuk belajar bahasa yaitu bahasa ibu maupun bahasa asing. Kemampuan berbahasa anak dapat berkembang pesat selama masa prasekolah seperti kosakata yang diketahui anak akan terus berkembang (Morrison, 2012: 223).

Pemerolehan bahasa pada anak usia dini meliputi dua tahapan yaitu pemerolehan bahasa pertama dan pemerolehan bahasa kedua (bahasa asing). Pemerolehan bahasa pertama adalah bahasa yang diperoleh dan dipahami anak dalam berkomunikasi di lingkungannya. Bahasa pertama sering juga disebut bahasa ibu, karena anak pertama kali berinteraksi dan belajar dengan ibu. Sedangkan bahasa kedua atau bahasa asing adalah bahasa anak yang diperoleh setelah bahasa pertama. Bahasa kedua anak di Indonesia pada umumnya adalah bahasa Indonesia dan asing. Pemerolehan bahasa Indonesia pada anak diperoleh dalam lingkungan kehidupannya dan pendidikan formal, sedangkan pemerolehan bahasa asing pada umumnya melalui pendidikan informal maupun formal (Suhartono, 2005: 85).

Pentingnya pengenalan bahasa Inggris pada anak usia dini karena bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa asing yang menjadi sarana komunikasi serta berperan penting dan diperlukan untuk kompetisi global, selain itu untuk memberikan pengetahuan dasar sebelum melanjutkan ke tingkat pendidikan selanjutnya, serta dengan menguasai bahasa Inggris anak akan dengan mudah

mengakses dunia informasi dan teknologi, maka sebaiknya bahasa Inggris dikenalkan sejak usia dini, khususnya melalui lembaga pendidikan anak usia dini. Hal ini berdasarkan asumsi bahwa anak lebih cepat belajar bahasa asing daripada orang dewasa (Santrock, 2011: 40).

Pengajaran bahasa Inggris di Taman Kanak-kanak sebagai bentuk pengenalan, pengoptimalan stimulasi bahasa, dan memberikan kebutuhan pengetahuan penguasaan kosakata bahasa Inggris sehingga apabila anak melanjutkan ke jenjang pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi mereka tidak akan mengalami kesulitan. Oleh karena itu fokus utama dalam pengajaran bahasa Inggris adalah penguasaan kosa kata sederhana.

Menurut Zuchdi (dalam Widiyaningsih, 2017: 29) penguasaan kosakata merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mendengar, berbicara, membaca dan menulis secara baik dan benar dalam hal mengenal, memahami, dan menggunakan kata-kata. Penguasaan kosakata yang dimiliki seseorang dapat memudahkan dalam menyampaikan maupun menerima sebuah pesan dalam berkomunikasi dengan oranglain.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi penguasaan kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini (Suyanto 2008: 21), yaitu: 1) Bahasa ibu; 2) Bahan ajar; 3) Interaksi Sosial; 4) Latar belakang keluarga; 5) Metode pembelajaran. Salah satu cara untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak adalah dalam penggunaan metode dan media pembelajaran yang tepat.

Salah satu metode untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak adalah melalui metode bercerita. Melalui metode bercerita imajinasi anak akan meningkat sehingga memudahkan guru dalam meningkatkan penguasaan kosakata anak. Metode bercerita yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode bercerita dengan menggunakan media yaitu gambar seri, metode bercerita gambar seri yaitu metode yang digunakan untuk meningkatkan penguasaan kosakata (*vocabulary*) bahasa Inggris melalui pembelajaran yang asyik, menyenangkan dan menarik dengan melibatkan indra penglihatan dan indra pendengaran yang diharapkan pengetahuan tentang kosakata bahasa Inggris dapat lebih mudah diterima oleh anak usia dini. Menurut Dhieni (2005: 125) kegiatan bercerita dengan gambar seri adalah kegiatan

bercerita menggunakan 1 gambar, 2 gambar, 3 gambar atau 4 gambar dengan ukuran tertentu. Dapat menggunakan gambar lepas atau gambar seri yang terdiri 2-4 gambar yang meluruskan jalan cerita.

Menurut Musfiroh (2008: 49) langkah dilakukan ketika metode bercerita gambar seri digunakan untuk tujuan penguasaan kosakata anak antara lain, menetapkan kosakata yang akan diperkenalkan kepada anak, menggunakan kosakata tersebut dalam cerita, melakukan pengulangan kata, guru mengucapkan kata yang akan diajarkan dengan lafal yang jelas agar anak memahaminya setelah itu mengecek pemahaman anak terhadap kosakata tersebut.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti di TK Pertiwi Duwet 2 Wonosari Klaten bahwa kegiatan pembelajaran bahasa Inggris dikelompok B telah dilakukan sejak tahun 2010 meskipun tidak dilaksanakan setiap harinya. Dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris di kelompok B TK Pertiwi Duwet 2 Wonosari Klaten ditemukan permasalahan pada penguasaan kosakata bahasa Inggris anak. Hal tersebut ditandai pada saat guru mengenalkan 4 kosakata bahasa Inggris dalam sehari hanya 1-2 kosakata saja yang mampu diserap oleh anak, selain itu dari beberapa indikator kemampuan kosakata bahasa Inggris, anak hanya mampu menirukan kembali kosakata bahasa Inggris yang diucapkan guru. Terjadinya permasalahan tersebut dikarenakan metode yang digunakan guru hanya sekedar menuliskan kata di papan tulis lalu mengajak anak untuk menirukan kosakata bahasa Inggris, selain itu guru menggunakan metode tanya jawab dengan mengandalkan gambar yang ada pada majalah. Sehingga kegiatan pembelajaran bahasa Inggris kurang menarik perhatian anak, anak juga mudah bosan, anak lebih sering bercakap-cakap dengan temannya dan anak asik bermain sendiri. Hal tersebut yang mengakibatkan anak masih mengalami kesulitan dalam memahami dan mengucapkan kosakata yang diajarkan oleh guru. Dari beberapa pernyataan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak melalui metode bercerita gambar seri kelompok B di TK Pertiwi Duwet 2 Wonosari Klaten tahun pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah tersebut sebagai berikut apakah metode bercerita gambar seri dapat meningkatkan kosakata



Bahasa Inggris anak kelompok B TK Pertiwi Duwet 2 Wonosari Klaten tahun pelajaran 2017/2018 ?.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak melalui metode bercerita gambar seri kelompok B TK Pertiwi Duwet 2 Wonosari Klaten Tahun Pelajaran 2017/2018.

## **2. METODE**

Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Arikunto (2011: 1) Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang menjelaskan terjadinya sebab dan akibat dari perlakuan, apa yang telah terjadi jika perlakuan diberikan dan menjelaskan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai pada dampak perlakuan tersebut. Penelitian ini dimaksudkan untuk memberi informasi bagaimana tindakan yang tepat untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak.

Prosedur penelitian ini dilakukan dengan empat tahap yaitu: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan Tindakan, 3) Observasi, dan 4) Refleksi. Empat tahap tersebut dilaksanakan dalam satu siklus. Penelitian Tindakan Kelas ini direncanakan akan dilaksanakan dalam dua siklus, siklus I dan siklus II terdiri dari dua pertemuan. Sebelum dilakukan tindakan, peneliti melakukan pra siklus dengan mengamati kegiatan anak. Pra siklus adalah kegiatan awal untuk mendapatkan gambaran sesungguhnya sebagai acuan untuk melaksanakan tindakan. Tiap siklus dilaksanakan sesuai perubahan yang ingin dicapai, seperti apa yang sudah ditargetkan.

Subjek penelitian ini yaitu anak kelompok B usia 5-6 tahun TK Pertiwi Duwet 2 Wonosari Klaten yang berjumlah 17 anak, terdiri dari 7 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Pelaksanaan penelitian ini adalah kolaborasi antara peneliti guru kelas dan kepala sekolah, dimana guru kelas sebagai pelaksana tindakan pembelajaran, peneliti mengamati anak serta kepala sekolah mengamati penerapan metode pembelajaran yang dilakukan guru.

Untuk mendapatkan data lengkap dan objektif dibutuhkan teknik pengumpulan data yang tepat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan catatan lapangan.

Menurut Sanjaya (2014: 84) instrument penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Pembuatan instrument penelitian sebelum guru melakukan tindakan. Instrumen dalam penelitian ini berupa:

- a. Lembar pengamatan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak.
  - 1) Peneliti menentukan indikator sesuai STTPA yang akan digunakan untuk mengetahui penguasaan kosakata bahasa Inggris anak.
  - 2) Peneliti menjabarkan indikator yang sesuai STTPA ke dalam butir-butir amatan yang dapat menunjukkan tingkat pencapaian indikator yang dilakukan ketika melaksanakan kegiatan.
  - 3) Menentukan deskriptor butir amatan dengan pemberian skor.
- b. Membuat lembar observasi yang digunakan untuk mencatat hasil pengamatan setiap melakukan tindakan. Lembar observasi ini terdiri dari nama siswa, kelompok/ semester, indikator, butir amatan, dan deskriptor butir amatan.
- c. Lembar observasi berisikan tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan metode bercerita gambar seri.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dihitung dengan rumus statistik sederhana untuk memperoleh rata-rata kemampuan membaca awal melalui metode teka-teki bergambar dengan beberapa tahap sebagai berikut:

- a. Memberikan skoring atau hasil pengamatan
- b. Membuat tabulasi skor observasi kemampuan membaca awal melalui metode teka-teki bergambar yang terdiri dari no, nama anak, nomor butir amatan, jumlah skor, prosentase pencapaian, tanggal observasi, pengamat.
- c. Menjumlahkan skor penguasaan kosakata bahasa Inggris setiap anak.
- d. Menentukan status pencapaian setiap anak.
- e. Menghitung prosentase pencapaian pada setiap siklus dengan rumus.

$$\frac{\text{Jumlah skor butir amatan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\% \quad (1)$$

- 1) Skor Maksimum= jumlah butir amatan x skor maksimum butir amatan
  - 2) Hasil prosentase diisikan pada tabel kolom (%)
- f. Mencari rata-rata prosentase setiap siklus
- g. Membandingkan hasil prosentase setiap siklus dengan indikator pencapaian penelitian pada setiap siklus yang ditentukan peneliti.
- h. Setelah itu, peneliti menilai sejauh mana prosedur penggunaan metode bercerita gambar seri dilaksanakan, kemudian mengungkapkan kelemahan dan kelebihan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi mulai dari pra siklus, siklus I dan siklus II diperoleh prosentase pencapaian penguasaan kosakata bahasa Inggris anak meningkat. Meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak melalui metode bercerita gambar seri dinyatakan berhasil karena ada peningkatan dalam setiap siklusnya. Rekapitulasi perbandingan peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak pada setiap siklusnya diperoleh hasil yang dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

**Tabel 1 Rekapitulasi Perbandingan Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak**

Aspek	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
Prosentase Pencapaian Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak dalam Satu Kelas	45,34%	60,12%	81,12%

Hasil pengamatan sebelum tindakan atau pra siklus, peneliti mengamati anak-anak tidak terlalu fokus memperhatikan, anak kurang aktif, anak lebih asik ngobrol dengan teman, anak asik bermain sendiri selain itu anak terkesan kurang tertarik dengan pembelajaran bahasa Inggris. Dikarenakan guru tidak menggunakan alat peraga baik gambar ataupun yang lainnya, volume suara guru yang kurang keras sehingga anak mengalami kesulitan dalam mengulang kosakata yang diajarkan, tetapi guru dalam hal *pronunciation* (pengucapan) kosakata bahasa Inggris sudah benar, kegiatan pra siklus diperoleh hasil rata-rata peningkatan penguasaan kosakata

bahasa Inggris anak dalam satu kelas sebesar 45,34%. Hasil pengamatan siklus I anak-anak sudah mulai antusias dan bersemangat mengikuti pembelajaran bahasa Inggris, apalagi dengan ditambah kegiatan pendamping berupa bermain kata dengan gambar seri dan menghubungkan gambar seri dengan kata serta mengurutkan dan menceritakan sederhana isi gambar seri. selain itu masih ada anak yang bermain sendiri, mengobrol dengan temannya, lari-larian bahkan mengganggu teman yang lain, diperoleh hasil rata-rata peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak pada siklus I sebesar 60,12%.

Hasil pengamatan siklus II yaitu proses pelaksanaan tindakan pada siklus II berjalan dengan lancar dan baik. Kelemahan yang terdapat pada tindakan siklus I dapat teratasi. Penguasaan kosakata bahasa Inggris anak juga mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan indikator pada setiap siklusnya. Seperti: anak mampu melafalkan kosakata bahasa Inggris pada gambar seri, anak mampu mengartikan kosakata bahasa Inggris pada gambar seri, anak mampu menghubungkan gambar seri dengan kosakata bahasa Inggris. Guru dan peneliti berhasil meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak. Adapun masih ditemukannya satu atau dua anak yang kurang memperhatikan guru, tetapi hal tersebut tidak menjadi masalah dalam proses pembelajaran. Diperoleh hasil rata-rata peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak pada siklus II sebesar 81,12%, sudah mencapai target yang ditentukan yaitu 80%.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan secara kolaborasi antara peneliti, guru kelompok B, dan kepala sekolah di TK Pertiwi Duwet 2 Wonosari dalam dua siklus pembelajaran dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis yang dirumuskan telah terbukti kebenarannya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan metode bercerita gambar seri dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak pada kelompok B di TK Pertiwi Duwet 2 Wonosari Tahun Ajaran 2017/2018 dilakukan melalui 2 siklus. Pada siklus I pembelajaran diawali dengan guru menunjukkan gambar seri, menanyakan ada gambar apa saja

yang ada pada gambar seri, warna dan sebagainya, guru memulai cerita dengan menggunakan gambar seri tersebut dan anak diminta menirukan dan mengulang kosakata yang terdapat pada gambar seri, setelah anak mengerti anak diajak bermain menggunakan gambar seri lalu anak diminta untuk mengurutkan, menghubungkan kata dengan gambar dan melafalkan kosakata yang ada pada gambar seri dalam bahasa Inggris. Pelaksanaan siklus I dan siklus II sama dengan siklus I, namun dalam siklus II guru menerapkan solusi-solusi yang menjadi hambatan pada siklus I. Pada siklus II anak diberi penugasan yaitu menarik garis dan maze tentang kosakata bahasa Inggris, selain itu anak sudah berani maju untuk bermain menggunakan gambar seri dan mampu mengucapkan kosakata bahasa Inggris dengan pelafalan yang benar. Pada siklus II guru juga memberikan *reward* dan penguatan kepada setiap anak yang mau melakukannya.

2. Peningkatan penggunaan metode bercerita gambar seri dibuktikan dengan adanya peningkatan prosentase penguasaan kosakata bahasa Inggris anak dari pra siklus sebesar 45,34%, siklus I sebesar 60,12%, dan siklus II sebesar 81,12%.
3. Penggunaan metode bercerita gambar seri dapat memudahkan anak dalam memahami pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Inggris.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsini dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dhieni, Nurbiana. 2005. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Morrison, George S. 2012. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2008. *Memilih, Menyusun, dan Menyajikan Cerita untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Permendikbud. 2014. *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Permendikbud.
- Suhartono, 2005. *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*. Jakarta: Diknas.
- Santrock, John W. 2011. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

Sanjaya, Wina. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Suyanto, Kasihani K.E. 2008. *English For Young Learners*. Jakarta: Bumi Aksara.

Widiyaningsih, 2017. “Peningkatkan Penguasaan Kosakata Melalui Penggunaan Media Gambar Seri Pada Anak Kelompok B di TK ABA Miliran Muja Muju Umbulharjo Yogyakarta”. Yogyakarta: UNY.